

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian (Kartono, 1990:20). Berdasarkan kecenderungan yang didapat dari studi penjajagan di lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Sedangkan definisi metode menurut Winarno Surakhmad adalah sebagai berikut:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara utama ini digunakan setelah penyelidikan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan sari suatu penyelidikan.

Nurul Zuliah (2009:47) mengartikan metode penelitian deskriptif sebagai penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran tentang gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana. Tujuan penggunaan metode penelitian deskriptif adalah untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Sedangkan tujuan penggunaan pendekatan kuantitatif sederhana adalah untuk mengetahui besarnya persentase partisipasi dan persepsi

masyarakat terhadap program PAUD di Desa Karang Tanjung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tahapan yang diawali pengumpulan data, kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase.

Tahapan tersebut dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Sehingga dengan menggunakan metode deskriptif, penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian dengan memusatkan permasalahan pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, serta berusaha memberikan data, fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini merupakan Satuan Pendidikan Nonformal yaitu PAUD Al-Furqon yang berada di Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup,

dan lain sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa populasi adalah semua elemen yang ada dalam suatu penelitian yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:57) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah RT. 02/RW. 06 Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat sebanyak 350 kepala keluarga. Berdasarkan jumlah kepala keluarga tersebut, ternyata hanya terdapat 150 kepala keluarga yang memiliki anak usia dini pada usia 0-6 tahun.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang peneliti ambil adalah teknik *random sampling* atau sampel acak, hal ini dikarenakan subjek-subjek yang ada pada populasi adalah homogen. Maka dengan demikian peneliti memberi hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel juga dikarenakan, besarnya jumlah ukuran populasi yang ada dan juga terkait dengan waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.

Pada prinsipnya tidak ada peraturan yang baku berapa persen sampel harus diambil dari suatu populasi. Namun menurut literatur penelitian pada umumnya berpendapat bahwa sampel yang melebihi lebih baik dari pada kekurangan.

Menurut Suharsimi (2006:134) untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti

Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi yang diambil pada penelitian ini adalah 20% dari jumlah populasi yang berjumlah 150 kepala keluarga. Oleh karena penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpul data utama, maka disebarakan angket sebanyak 30 orang kepada sampel yang dijadikan wakil dari populasi penelitian yakni pada orang tua yang memiliki anak usia dini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2008:224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan untuk

memperdalam dan memperluas dengan tema dan kondisi yang ada. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara serta angket. Teknik pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penelitian dalam rangka pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Pedoman Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. observasi adalah suatu pengamatan langsung dari suatu kejadian yang sedang berjalan. Sasaran dalam proses observasi ini adalah masyarakat yang berada di Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

### **2. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang di beri tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan penggunaan. (Arikunto, 2009:103).

Teknik ini dimaksudkan untuk mengadakan pengajuan pertanyaan dalam bentuk kuesioner masyarakat. Pertanyaan dalam bentuk angket terbuka kepada masyarakat untuk memperoleh gambaran mengenai partisipasi dan persepsi masyarakat terhadap program PAUD Al-Furqon pada tingkatan partisipasi :

#### **a. Tingkat saling mengerti**

- 1) Persepsi masyarakat dalam pengembangan program PAUD Al-Furqon.
- 2) Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan program PAUD Al-Furqon.

- 3) Peran/posisi, bentuk dan tempat perekrutan pengurus program PAUD Al-Furqon.
  - 4) Respon masyarakat terhadap program PAUD Al-Furqon.
  - 5) Menumbuhkan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program PAUD Al-Furqon.
- b. Tingkat Penasehatan atau Sugesti
- 1) Bentuk partisipasi masyarakat dalam memberikan saran-saran terhadap program PAUD Al-Furqon.
  - 2) Bentuk persepsi masyarakat dalam pengembangan program PAUD Al-Furqon.
- c. Tingkat Otoritas
- Peran/posisi pengambilan keputusan atau penegasan informasi akhir.
- Pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada masyarakat untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pusat kegiatan belajar masyarakat meliputi: 1) Kognitif, 2) Afektif 3) Konatif.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain-lain. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh sejumlah data dan informasi berkenaan dengan gambaran benda-benda yang dijadikan acuan, alat atau fasilitas proses pelaksanaan program yang dijadikan bahan kajian dari setiap dokumen berkaitan dengan bentuk dan rumusan mengenai fungsi, peranan, rincian tugas, wewenang, tanggung jawab, sistem dan organisasi penyelenggaraan. Dengan demikian, data

yang menjadi sasaran studi dokumentasi meliputi kondisi program PAUD Al-Furqon..

#### **4. Studi Kepustakaan**

Teknik ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur ataupun penelitian sejenis yang berhubungan dengan konsep-konsep pendidikan luar sekolah, konsep persepsi dan partisipasi masyarakat, serta konsepsi program-program PNFI diantaranya yaitu program PAUD.

#### **E. Alat Pengumpul Data**

##### **1. Penyusunan Kisi-kisi Penelitian**

Kisi-kisi disusun secara sistematis dan relevan sesuai dengan kebutuhan dari permasalahan yang diajukan oleh penulis sebagai pemecahan masalah. Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Adapun langkah-langkah penyusunan angket yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan aspek-aspek yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian;
- b. Menjabarkan aspek-aspek penelitian ke dalam indikator penelitian yang akan dijadikan sebagai pertanyaan-pertanyaan;
- c. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan secara jelas dan mudah dimengerti oleh responden serta kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan;

- d. Menyusun kembali kedalam bentuk yang sebenarnya dengan disertai beberapa pengantar dan petunjuk pengisian.

## **2. Revisi Instrumen Penelitian**

Maksud dari revisi instrumen penelitian ini adalah untuk memperbaiki instrument penelitian yang sudah dibuat sebelumnya dan diserahkan kepada dosen pembimbing, agar peneliti mengetahui kelemahan atau kekurangan dari instrumen penelitian tersebut dan dapat segera diperbaiki. Pada tahap ini diadakan perbaikan dan penyempurnaan terhadap angket, pedoman wawancara, pedoman observasi yang siap dipergunakan.

## **3. Memperbanyak Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang sudah direvisi dan siap dipergunakan selanjutnya diperbanyak sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian.

## **4. Penyebaran Instrumen Penelitian**

Setelah instrumen digandakan, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran angket kepada responden yang telah ditentukan dalam sampel penelitian.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada prosedur pengumpulan data ini, membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengumpulan data.

## **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini merupakan tahap awal untuk mengetahui gambaran mengenai partisipasi dan persepsi masyarakat terhadap program PAUD Al-Furqon di Desa Karang Tanjung Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat.

Peneliti pertama-tama mengadakan observasi awal ke lapangan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan penyusunan rancangan proposal penelitian yang kemudian melakukan konsultasi atau bimbingan kepada dosen pembimbing untuk persetujuan penelitian. Kemudian peneliti menjajaki keadaan lapangan serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan kegiatan penggalan informasi secara mendalam baik itu melalui penyebaran angket ataupun observasi dan wawancara kepada para responden dan lingkungan sekitar penelitian. Hal ini dilakukan dengan pengenalan lebih dekat terhadap subjek penelitian, mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan subjek penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang paling menentukan dalam pengumpulan data dan melakukan analisis data terhadap hasil pengumpulan data tersebut.

## **3. Tahap Pengumpulan Angket**

Angket yang sudah diisi oleh para responden selanjutnya dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengisian yang salah dan atau kurang lengkap, peneliti mengadakan pengecekan terlebih dahulu terhadap jawaban dari para responden.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data adalah pengolahan data yang telah terkumpul menggunakan uji statistik sederhana atau *statistic deskriptif* dengan tafsiran dengan persentase.

### **1. Seleksi Data**

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang telah terkumpulkan dengan maksud untuk memperoleh data dari instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

### **2. Klasifikasi Data**

Tahap klasifikasi data dimaksudkan sebagai suatu tahapan yang didalamnya terdapat upaya pengelompokan data agar mudah dalam memberikan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahan data dapat dengan mudah dilaksanakan.

### **3. Tabulasi Data**

Setelah data dari sebaran angket diperoleh, kemudian ditabulasikan atau dituangkan dalam bentuk tabel dengan maksud agar dapat diketahui frekuensi dari masing-masing alternatif jawaban, juga untuk mempermudah dalam membaca dengan membandingkan antara jumlah jawaban yang satu dengan jawaban yang lainnya. Serta data hasil wawancara dan observasi ditulis dalam kalimat sebagai data penguat angket.

### **4. Analisa dan Penafsiran Data**

Analisa dan penafsiran data untuk mengolah data dalam angket dari hasil penelitian ini digunakan teknik persentase guna mengetahui besar kecilnya

frekuensi dari setiap alternatif jawaban. Sebagai pedoman perhitungan persentase adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan kolom tingkat pendidikan, mata pencaharian, frekuensi dan persentasinya;
- b. Membuat frekuensi yang diobservasi ( $f$ ) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternatif jawaban;
- c. Mencari frekuensi seluruhnya ( $n$ ) dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi yang diobservasi dari setiap alternatif jawaban.
- d. Mencari hasil persentase dengan menggunakan rumus hitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = persentase jawaban

$f$  = frekuensi jawaban

$n$  = jumlah seluruh responden

100% = bilangan tetap

- e. Melakukan analisa dan penafsiran sesuai dengan hasil penelitian. Untuk mempermudah melakukan analisa dan penafsiran data, maka digunakan kategori prosentase sebagai berikut :

0 % = tak seorang pun

1 % - 24 % = sebagian kecil

25 % - 49 % = kurang dari setengahnya

50 %	= setengahnya
51 % - 74 %	= lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	= sebagian besar
100 %	= seluruhnya

Berpedoman pada perhitungan tersebut, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui persentasenya. Selanjutnya akan mempermudah dalam menafsirkan data penelitian ini. Adapun penafsirannya dilakukan dengan membandingkan frekuensi data persentasenya dari jawaban yang telah diberikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan teori dan konsep maupun hasil temuan yang telah ada dan relevan dengan penelitian ini.